

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang bermakna antara *MAC* dengan waktu pulih sadar pada pasien pasca anestesi umum di RSUD Banten, dengan nilai signifikansi *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Kekuatan hubungan berada pada kategori sedang berdasarkan nilai koefisien kontingensi sebesar 0,470.
2. Karakteristik responden menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, berada pada rentang usia 46–60 tahun, memiliki status fisik ASA II, IMT kategori obesitas ringan, serta menjalani operasi dengan durasi 45–60 menit. Durasi operasi merupakan karakteristik yang berhubungan dengan waktu pulih sadar.
3. Sebagian besar responden menjalani anestesi umum dengan *MAC* kategori standar (1,0%–2,5%) sebanyak 60 responden (54,5%), sedangkan responden dengan *MAC* di atas standar (3,0%–3,5%) sebanyak 50 responden (45,5%). Keterlambatan pulih sadar (>30 menit) ditemukan pada 21 responden (19,1%) dan seluruhnya berada pada kelompok *MAC* di atas standar.

B. Saran

1. Bagi RSUD Banten, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan, khususnya dalam tindakan anestesi umum, untuk memperhatikan nilai *MAC* pada fase

pemeliharaan anestesi dan durasi operasi guna membantu optimalisasi waktu pulih sadar pasien pascaoperasi.

2. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber kepustakaan dan referensi tambahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang anestesi dan keperawatan perioperatif.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi waktu pulih sadar, jumlah sampel yang lebih besar, dan lokasi penelitian yang lebih luas.